

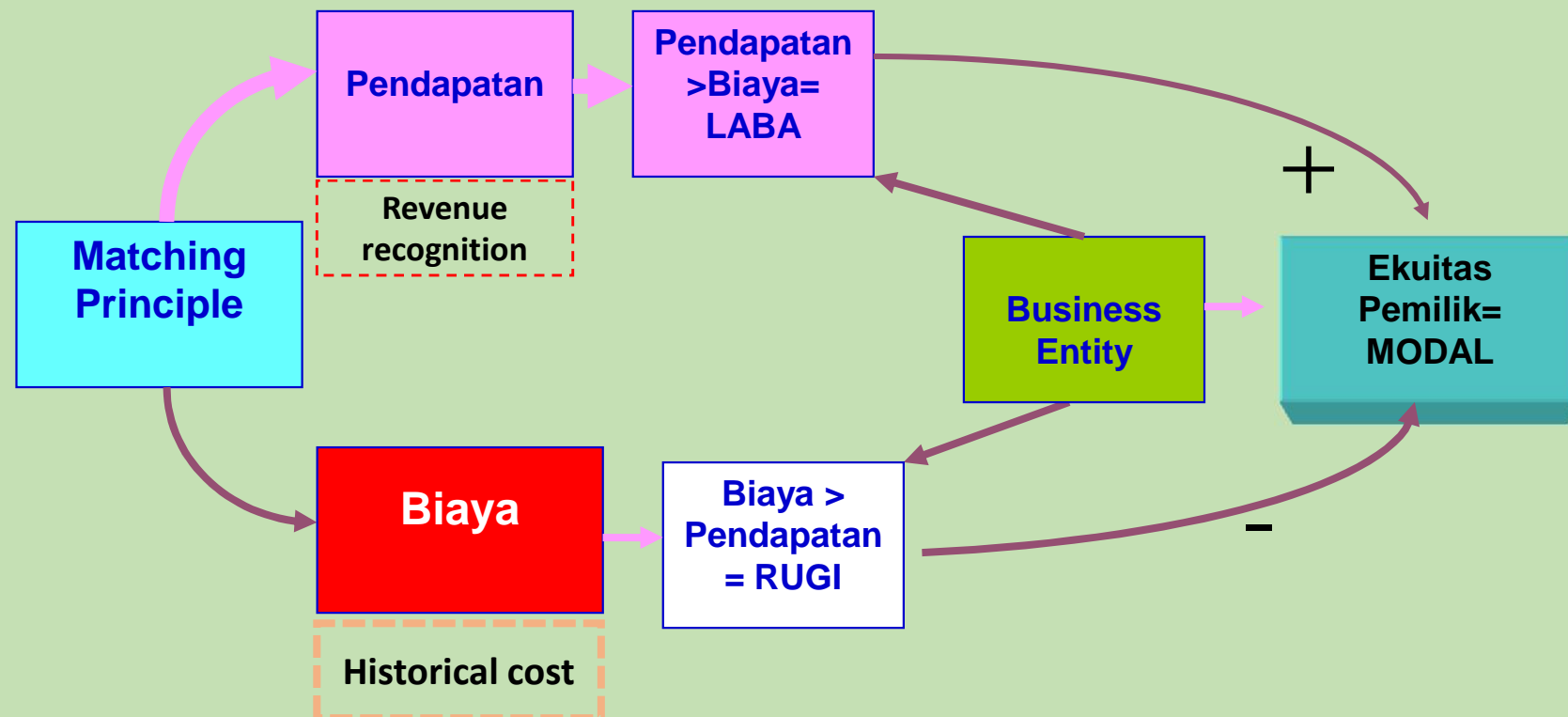
# TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

# MATERI 10

# Laba

# LABA, PRINSIP PENANDINGAN, KESATUAN USAHA



# PENDAHULUAN

- Laba (=Selisih antara Pendapatan & Biaya): laporan keuangan → LABA RUGI

- Persamaan Dasar akuntansi

$$A = U + M + P - B$$

○ Laba (=L) → P > B

$$A = U + M + L$$

○ Rugi (=R) → P < B

$$A = U + M - R$$

- MATCHING Principles:
  - Biaya hrs ditandingkan dg pendapatan yg diperoleh dg biaya tsb, atau
  - pendapatan hrs ditandingkan dg biaya yg digunakan unt memperoleh pendapatan tsb.
  - Hasilnya LABA (laba minus=rugi)
- Teori Pelaporan Laba
  - Satu angka laba untuk berbagai tujuan.
  - Beda tujuan beda laba.

# Tataran Teori Laba

Berbeda dengan elemen lain, laba dibahas dalam beberapa tataran semiotika karena laba aktual dipandang bermanfaat untuk memprediksi aliran kas masa datang.

## Tataran Pembahasan:

- Semantik
- Sintaktik
- Pragmatik

# Tataran Teori Laba

- **Laba scr Semantik:**
  - bagaimana laba dimaknai atau diharapkan berfungsi serta apa makna yang seharusnya melekat pada laba.
    1. Pengukur kinerja
    2. Konfirmasi harapan investor
    3. Estimator laba ekonomik
  - Tambahan kemampuan ekonomik, yang ditandai dengan kenaikan kapital dalam suatu perioda, yang berasal dari kegiatan produktif dalam arti luas yang dapat dikonsumsi atau ditarik oleh entitas penguasa/pemilik kapital tanpa mengurangi kemampuan ekonomik kapital mula-mula (awal perioda).

# Tataran Teori Laba

Laba scr secara sintaktik:

- Membahas bagaimana laba diukur, diakui, dan disajikan.
  1. Pendekatan transaksi: setara dengan konsep realisasi dan penghimpunan dalam pendapatan
  2. Pendekatan kegiatan: menganut pendekatan pendapatan-biaya dalam pengukuran dan penilaian elemen (lihat Bab 5, hlm. 221-222)
  3. Pendekatan pemertahanan kapital: menganut pendekatan aset-kewajiban dalam pengukuran dan penilaian elemen

# Tataran Teori Laba

## Laba scr secara Pragmatik:

- bagaimana laba diinterpretasikan dan digunakan dalam praktik dan apakah laba itu bermanfaat.
  1. Prediktor aliran kas
  2. Sarana kontrak efisien
  3. Alat pengendalian manajemen
  4. Kandungan informasi laba dalam teori pasar efisien



# Teori Entitas (entity theory)

- Entitas (perusahaan) terpisah dan berbeda dengan pihak yang menyediakan modal
- Perusahaan memiliki sumberdaya dan berkewajiban atas klaim pemilik dan kreditor.
- Persamaan akuntansi=
  - $ASSETS = EQUITIES$
  - $ASSETS = LIABILITIES + STOCKHOLDER'S EQUITY$

# The entity theory

- Aset adalah hak untuk entitas, yg terdiri dari kewajiban dan ekuitas pemegang saham.
- Laba (*Income*) adalah properti entitas (*property of entity*) s/d didistribusi sbg dividen
- Lebih bersentral laba ("*income centered*") & berkonsentrasi lebih pada laporan laba rugi
- Laba meningkatkan ekuitas pemegang saham setelah klaim pemegang ekuitas lain (utang jk panjang, pajak)

# The entity theory

- Laba takterdistribusi akan tetap menjadi properti entitas.
- Pajak penghasilan dan bunga lebih sbg distribusi laba ketimbang pengeluaran.
- Dampak,
  - Lebih memilih (*favors*) mengadopsi LIFO ketimbang FIFO sbg penentuan laba yang lebih baik.
  - Pendapatan adalah produk perusahaan, dan biaya adalah barang atau jasa yang digunakan untuk mencapai pendapatan tersebut.
  - Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan pengakuan hak minoritas.
  - Lebih memilih adopsi basis nilai sekarang atau penilaian

# Implikasi Teori Entitas pada Laba

## Teori entitas menentukan:

1. Bentuk persamaan akuntansi
2. Komponen penentu laba (apakah suatu pos merupakan biaya atau pembagian laba)
3. Siapa penerima laba

Lihat Gambar 10.18 untuk ringkasan pembahasan.

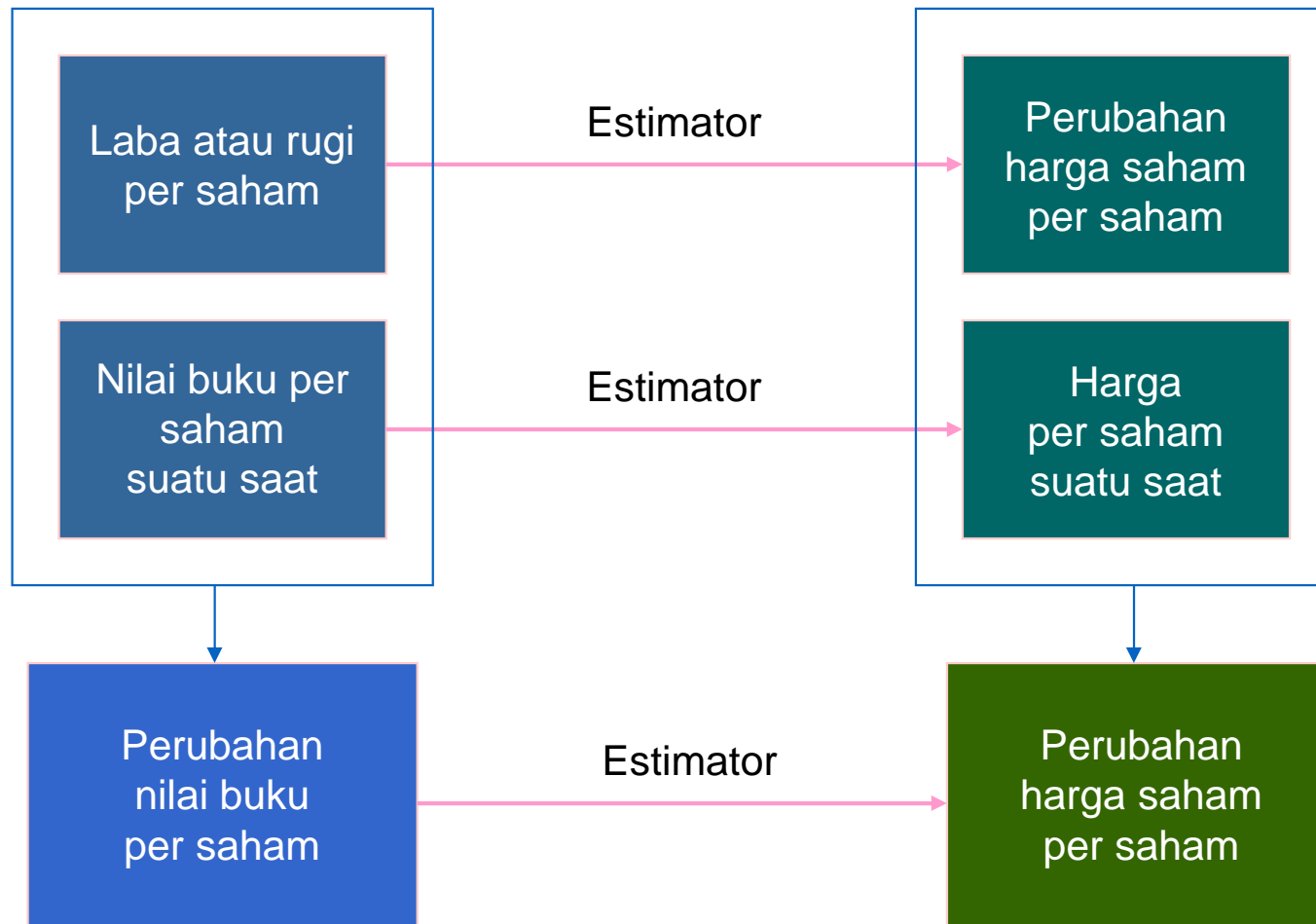
# Laba Akuntansi versus Ekonomik

Aspek Pembeda	Laba Akuntansi	Laba Ekonomik
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudut pandang</li> <li>• Dasar pengukuran</li> <li>• Makna “ekonomik”</li> <li>• Makna depresiasi</li> <li>• Unit pengukur</li> <li>• Sasaran pengukuran</li> <li>• Konsep pelandas</li> <li>• Fungsi aset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perekayasa, penyusun standar dan lap</li> <li>• Kos historis</li> <li>• Kelayakan ekonomik jangka panjang</li> <li>• Alokasi kos</li> <li>• Rupiah nominal</li> <li>• Laba uang/nominal</li> <li>• Kontinuitas, akrual</li> <li>• Sisa potensi jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang saham</li> <li>• Kos kesempatan, nilai pasar, nilai likuidasi</li> <li>• Kelayakan ekonomik jangka pendek</li> <li>• Penurunan n. ekonomik</li> <li>• Daya beli</li> <li>• Laba riil</li> <li>• Likuidasi, nilai tunai</li> <li>• Simpanan/sediaan nilai</li> </ul>

# Relevansi Nilai (*Value Relevance*)

- Apakah angka akuntansi (laba, nilai buku, dan aliran kas) menjelaskan perubahan nilai perusahaan (ditunjukkan dengan harga saham)?
- Paling tidak,
  - informasi akuntansi menjadi estimator nilai perusahaan.
  - ada asosiasi antara informasi akuntansi dan variabel nilai perusahaan.

# Hubungan Laba dan Harga Saham



# Variabel-variabel Pengujian Empiris

## Mengukur $RA$

- Return sesuaian-mean:  $RA_{j,t} = R_{j,t} - \bar{R}_j$
- Return sesuaian-pasar:  $RA_{j,t} = R_{j,t} - Rm_t$

## Mengukur $RAK$

- Return pasar kumulatif:  $RAK_{j,(t1,t2)} = \sum_{t=t1}^{t2} RA_{j,t}$

Lihat Gambar 10.9 untuk visualisasi konsep.



# Konsep Pengujian Empiris

## Asosiasi

- Umumnya menggunakan model regresi.
- *LK (laba)* diregresi terhadap *R*, *RA* atau *RAK* dalam perioda jendela untuk perusahaan sampel.
- Koefisien *R*, *RA* atau *RAK* menunjukkan asosiasi.
- Bila koefisien secara statistis signifikan, berarti terdapat asosiasi.
  - berarti variabel akuntansi menjelaskan variasi variabel pasar (harga pasar).
- Dapat disimpulkan bahwa angka akuntansi mempunyai relevansi nilai.

# Konsep Pengujian Empiris

## Kandungan informasi laba

- Umumnya dengan studi peristiwa; menggunakan *t-test*

## Prinsip

- Bila RAK atau RA mean perusahaan sampel dalam perioda jendela secara statistis berbeda dengan nol, berarti terdapat reaksi pasar terhadap peristiwa (misalnya pengumuman laba).
- Reaksi dapat positif atau negatif.

## Referensi

Suwardjono, 2006. *Teori akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE

Hendriksen, Eldon S., dan Michael E. Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. McGraw-Hill.

- Belkoui. 2000. *Accounting Theory*
- [www.spk.uum.edu.my/mohamad/](http://www.spk.uum.edu.my/mohamad/)